

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang digunakan oleh BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah akad *murabahah* pada BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta sebagai berikut : 1) Faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu meliputi SDM yang belum memenuhi kriteria dan hasil survei yang kurang akurat dari pihak BMT. Faktor eksternal meliputi keadaan ekonomi dan bisnis dari nasabah yang sedang menurun, kehilangan barang hasil pembiayaan *murabahah*, dan keadaan keluarga nasabah yang sedang kurang bagus. 2) Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah akad *murabahah* yang dilakukan BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta yaitu dengan penerbitan Surat Peringatan (SP), penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan Eksekusi jaminan. 3) Upaya untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh pihak BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta adalah dengan memperdalam analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*).

Kata kunci : Strategi, Pembiayaan Bermasalah, Akad *Murabahah*, BMT BRS Yogyakarta.

ABSTRACT

This research aims to describe how the strategies used by BMT BRS Yogyakarta in completing the financing problem. Type of this research is a descriptive qualitative analysis. The results of this research show the troubled financing contract completion strategy Murabahah on BMT as follows: 1) the factors that led to the troubled financing is internal factors and external factors. Internal factors is include human resources less criteria fill and survey results are less accurate of the BMT. External factors include economic conditions and business from the customer are decreasing, loss of goods results of financing family circumstances, and murabaha borrowers who are less good. 2) troubled financing Completion Strategy contract murabahah conducted BMT BRS of Yogyakarta that is prosperous with the issuance of warning letter (SP), scheduling (rescheduling), the terms of a return (reconditioning), and execution guarantee. 3) Effort to anticipation the troubled financing countermeasure by the BMT BRS Yogyakarta is to deepen the analysis of the 5 c (Character, Capacity, Capital, Collateral, and the Condition of Economy).

Keywords: strategy, financing of Problematic, Murabahah contract, BMT BRS Yogyakarta.